

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dalam meningkatkan hasil belajar anak. Sedangkan desain dalam penelitian ini mengacu pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1998: 67) berbentuk siklus siklus pembelajaran yang terdiri atas 4 tahapan yaitu; perencanaan , pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Jika dalam pelaksanaan tindakan siklus I belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II demikian seterusnya sampai mencapai keberhasilan kemudian dihentikan.

B. Setting Penelitian

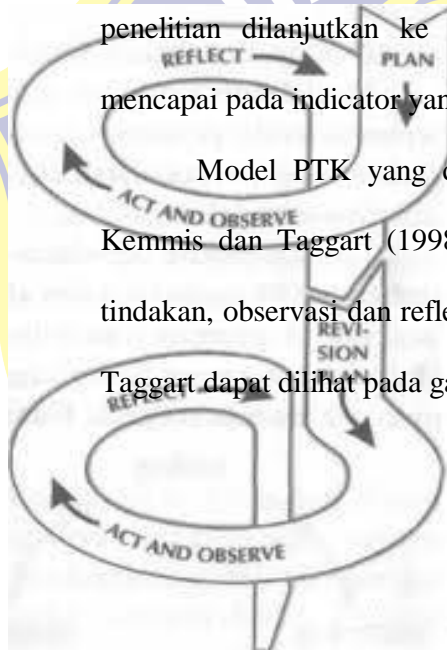
Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU Masyitoh 01 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, direncanakan dilakukan dalam dua siklus dan dalam kurun waktu tiga bulan (Oktober, Nopember dan Desember 2018). Adapun subjek utama dalam penelitian ini adal anak Kelompok A TK Muslimat NU Masyitoh 01 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang , sedang guru sebagai kolabolator.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam proses pengkajian berbentuk siklus yang terdiri atas empat

tahap, yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Tindakan, Observasi serta Refleksi. Adapun penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk praktek pembelajaran di kelas dan meningkatkan prestasi hasil belajar anak. Dimana dalam pelaksanaannya hasil obsevasi dan refleksi sebagai dasar dalam merancang ulang dan memperbaiki kekurang – kekurangan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dengan adanya perbaikan ini diharapkan hasilnya dapat meningkat kearah yang lebih baik. Mana kala dalam pelaksanaan tindakan setelah mengalami penyempunaan belum mendapatkan hasil sebagaimana yang harapkan atau belum mencapai pada indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya demikian seterusnya sampai mencapai pada indicator yang telah ditetapkan. .

Model PTK yang digunakan dalam peneliatian ini yakni menurut Kemmis dan Taggart (1998) terdiri 4 komponen antara lain: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun tahap penelitian model Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini :



Keterangan :

Siklus I:

1. Perencanaan I
2. Tindakan dan observasi I
3. Refleksi I

Siklus II:

1. Perencanaan II
 2. Tindakan dan observasi II
 3. Refleksi II
- dan seterusnya

Gambar 1. Model Siklus PTK Kemmis & Mc Taggart

Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988), dalam buku metode Penelitian Tindakan Kelas (Rochiati Wiriaatmadja, 2008 : 66) yaitu sebagai berikut : Semua kegiatan dari siklus I, dan II dilaksanakan dengan tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observer*) serta refleksi (*reflect*).

Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar menyusun perencanaan ulang untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang dan atau belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi :

Siklus I

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja. Mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan media untuk mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan bahasa anak yaitu dengan audio visual.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH, dengan materi pengembangan kemampuan kognitif, khususnya pengembangan basa anak.
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan.
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas, serta sebagai dasar untuk perbaikan dalam perancangan ulang dimana hasil penelitian belum mencapai sesuai dengan harapan.

Siklus II

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan penelitian.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RKM dan RKH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif, khususnya pengembangan bahasa anak.
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli, penelitian tindakan kelas melalui e-mail.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan teknik skala penilaian deskripsi, untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sri Maryati dan Rusda Koto S. (2003:39) Pengertian observasi adalah dengan sengaja dan sistematis mengamati perilaku anak melalui proses secara kesengajaan untuk dapat dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah dan sistematis.

2. Skala penilaian Deskripsi .

Menurut Sri Maryati dan Rusda Koto S. (2003:48) Pengertian skala penilaian Deskripsi adalah paduan dari pengamatan kuantitatif dan pengamatan kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk skala. Adapun dalam penelitian ini skala Deskripsi digunakan untuk menilai lembar observasi dengan skala kriteria : selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Kriteria selalu dengan bobot nilai: 4, sering: 3, kadang-kadang: 2, tidak pernah: 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamat observasi pada setiap siklus
2. Dokumentasi aktivitas siswa (foto menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus.

E. Validasi Data

Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah validitas instrumen yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang akan di ukur. Disini peneliti telah menentukan indikator dan sub indikator berdasarkan variabel yang akan di teliti dengan menggunakan skala likert penelitian dan memberikan bobot atau di samakan dengan nilai kuantitatif 4 (mampu), 3 (cukup mampu), 2 (belum mampu), 1 (kurang mampu).

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**DAFTAR SKALA PENELITIAN DISKRIFITIF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK.**

Aspek yang diobservasi	Tdk Pernah (Kurang) 1	Kadang-kadang. (Sedang) 2	Sering (Cukup baik) 3	Selalu (Baik) 4
Mendengarkan				
- Mengerti beberapa perintah secara sederhana misal: “ tangan ke atas, kesamping, ke muka duduknya yang manis yuk.....!”				
- Mengulang kalimat yang lebih kompleks misal: “ anak dapat menyebutkan judul cerita”				
- Menyebutkan beberapa kata sifat misal: “ jujur, rajin, pandai, semangat “				
Berbicara				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks misal: “ apa yang harus kita lakukan sebelum berangkat sekolah...?”				

Menceritakan kejadian sebab-akibat misal: “ adanya hujan, banjir, pelangi, gempa bumi... dst”				
- Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda yang ada di sekitarnya misal: “ meja, kursi, buku, pensil, tas dst...”				
Membaca				
- Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal misal: “ A-B-C-D-.....dst. - Mengenal suku huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, seperti: gelas, piring,				

Dilakukan setelah semua data terkumpul, proses analisa data dimulai dengan menelaah data angka yang tersedia dari berbagai sumber, selanjutnya menyusun data angka tersebut menjadi kalimat dan kata-kata yang bermakna dan ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti dikalikan seratus persen, maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus : $P = \frac{N}{A} \times 100 \%$

Keterangan : P = Presentase tingkat perubahan N = Nilai yang diperoleh A = Jumlah anak. Sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja selama penelitian berlangsung.

